

# KURIKULUM KLASIKAL

## PELATIHAN UJI KOMPETENSI BAGI TIM PENGUJI JABATAN FUNGSIONAL KESEHATAN



---

BADAN PPSDM KESEHATAN  
PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN  
JAKARTA  
2020

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya kita telah menyelesaikan Kurikulum Pelatihan Uji Kompetensi bagi Tim Penguji Jabatan Fungsional Kesehatan. Kurikulum ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pelatihan bagi tim penilai di seluruh Indonesia dalam rangka menghasilkan para penguji yang memiliki kemampuan yang terstandar dan mampu melakukan pengujian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tata cara penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017. Tata cara tersebut perlu diterjemahkan kedalam suatu pelatihan guna membekali tim penguji dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelenggarakan uji kompetensi yang baik.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya kurikulum Pelatihan Uji Kompetensi bagi Tim Penguji Jabatan Fungsional Kesehatan ini. Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini.

Jakarta, April 2020

Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan,



dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS  
NIP. 196007311989031003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	2
BAB II KOMPONEN KURIKULUM .....	3
A. Tujuan.....	3
B. Kompetensi.....	3
C. Struktur Kurikulum.....	3
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	4
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	11
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN .....	12
Lampiran 1: Strategi Pembelajaran Online (SPO).....	16
Lampiran 2: Master Jadwal Pelatihan Tim Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan.....	30
Lampiran 3: Panduan Penugasan.....	32
Lampiran 4: Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator .....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) Pasal 69 ayat 1 dan 3 menyatakan bahwa pengembangan karier Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilakukan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, dan kebutuhan Pemerintah. Kompetensi teknis didasarkan pada tingkat pendidikan dan spesialisasinya, pelatihan teknis, pelatihan fungsional, dan pengalaman kerja secara teknis. Kompetensi manajerial didasarkan pada tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, dan pengalaman kepemimpinan. Kompetensi sosial kultural didasarkan pada pengalaman kerja berhubungan dengan beragam agama, suku, ras, dan budaya termasuk pengalaman bekerja atau belajar dalam masyarakat internasional sehingga memiliki wawasan kebangsaan.

Undang Undang ini mengamanatkan Pemerintah yang didalamnya termasuk Kementerian Kesehatan untuk melakukan uji kompetensi terhadap PNS-nya. Secara spesifik, penyelenggaraan uji kompetensi pejabat fungsional kesehatan diatur oleh Permenkes No 18 Tahun 2017. Menurut Permenkes ini, Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan adalah suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja pejabat fungsional kesehatan yang dilakukan oleh tim penguji dalam rangka memenuhi syarat kenaikan jenjang jabatan setingkat lebih tinggi.

Pelaksanaan uji kompetensi sampai saat ini baru menggunakan metode portofolio terhadap 6 (enam) jabatan fungsional kesehatan. Pada masa mendatang sejalan dengan dinamika perubahan regulasi penyelenggaraan uji kompetensi; maka metode uji tulis, uji lisan dan uji praktik juga kemungkinan akan digunakan untuk melengkapi metode

portopolio pada semua jenis jabatan fungsional kesehatan. Disisi lain para penguji kompetensi jabatan fungsional kesehatan sampai saat ini belum mendapatkan pelatihan.

Berdasarkan kebutuhan lapangan dan pengalaman para pengujiserta tim manajemen uji kompetensi, pembekalan penguji kompetensi sudah dilakukan. Tetapi pembekalan ini masih perlu ditingkatkan baik dari aspek perumusan kompetensi, materi, metode, serta pengorganisasian penyelenggaraanya. Sementara ini belum terdapat kurikulum pelatihan bagi penguji jabatan fungsional kesehatan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, dipandang penting untuk menyiapkan para penguji kompetensi dengan kurikulum terstrukturberbasis kompetensi.

## **B. Peran dan Fungsi**

### **1. Peran**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai penguji Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan (Jabfungkes).

### **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi:

- a. Melakukan pengorganisasian uji kompetensi jabfungkes
- b. Merencanakan uji kompetensi jabfungkes
- c. Menyusun instrumen uji kompetensi jabfungkes
- d. Melaksanakan uji kompetensi jabfungkes

## BAB II KOMPONEN KURIKULUM

### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menguji kompetensi jabatan fungsional kesehatan sesuai kewenangannya.

### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan pengorganisasian uji kompetensi jabfungkes
2. Merencanakan uji kompetensi jabfungkes
3. Menyusun instrumen uji kompetensi jabfungkes
4. Melaksanakan uji kompetensi jabfungkes

### C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan (klasikal) adalah sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
<b>A.</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>				
1	Kebijakan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	2	0	0	2
2	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	0	0	2
	<b>Subtotal</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>B.</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>				
1	Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	1	2	0	3
2	Perencanaan Uji Kompetensi Jabfungkes	2	2	0	4
3	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi Jabfungkes	4	14	0	18
4	Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabfungkes	4	11	0	15
	<b>Subtotal</b>	<b>11</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>40</b>
<b>C</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>				
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
	<b>Subtotal</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>17</b>	<b>31</b>	<b>0</b>	<b>48</b>

Keterangan: - T = teori, P = penugasan, PL = praktik lapangan  
- 1 jam pelajaran = 45 menit

## **D. Ringkasan Mata Pelatihan**

### **1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)**

#### **a. Kebijakan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan.**

##### **1) Deskripsi singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang arah pengembangan karir pejabat fungsional, pengelolaan jabatan fungsional kesehatan, dan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.

##### **2) Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.

##### **3) Indikator Hasil Belajar**

setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan arah pengembangan karir pejabat fungsional kesehatan;
- b) menjelaskan pengelolaan jabatan fungsional kesehatan;
- c) menjelaskan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.

##### **4) Materi Pokok**

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) menjelaskan arah pengembangan karir pejabat fungsional kesehatan;
- b) menjelaskan pengelolaan jabatan fungsional kesehatan;
- c) menjelaskan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.

##### **5) Waktu**

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 0, P: 0

b. Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, jenis pengembangan kompetensi ASN, dan peran Puslat SDM dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pelatihan SDM kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN,
- b) menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN,
- c) menjelaskan peran Puslat SDM dalam pengembangan kompetensi ASN bidang kesehatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN
- b) Jenis Pengembangan Kompetensi ASN dalam pencapaian kompetensi ASN
- c) Peran Puslat SDM dalam Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Kesehatan

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 0, P: 0

## 2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

### a. Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabfungkes

#### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggara uji kompetensi, peserta uji kompetensi, tim penguji uji kompetensi, dan mekanisme uji kompetensi.

#### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian uji kompetensi jabfungkes.

#### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan penyelenggara uji kompetensi,
- b) menjelaskan peserta uji kompetensi,
- c) menjelaskan tim penguji uji kompetensi,
- d) mengorganisasikan mekanisme uji kompetensi

#### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Penyelenggara Uji kompetensi,
- b) Peserta Uji kompetensi,
- c) Tim Penguji Uji kompetensi.
- d) Mekanisme uji kompetensi

#### 5) Waktu

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 1, P: 2, P: 0

### b. Perencanaan Uji Kompetensi Jabfungkes

#### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang cara identifikasi calon peserta uji kompetensi, sumber daya uji kompetensi, dan perencanaan uji kompetensi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merencanakan uji kompetensi jabfungkes.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan cara identifikasi calon peserta uji kompetensi;
- b) merencanakan sumber daya uji kompetensi;
- c) menyusun perencanaan uji kompetensi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Cara identifikasi calon peserta uji kompetensi
- b) Sumber daya uji kompetensi
- c) Perencanaan uji kompetensi

5) Waktu

Alokasi waktu:4 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 2, P: 0

c. Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi Jabfungkes

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi unit kompetensi/ butir kegiatan, pemilihan metode uji, penyusunan kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku, penyusunan Instrumen uji kompetensi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Instrumen Uji Kompetensi jabfungkes

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Melakukan identifikasi unit kompetensi/butir kegiatan,
- b) Memilih metode uji,
- c) Melakukan penyusunan kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku

- d) Melakukan penyusunan instrument uji kompetensi
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
  - a) Identifikasi unit kompetensi /butir kegiatan
  - b) Pemilihan metode uji
  - c) Penyusunan kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku
  - d) Penyusunan instrument uji kompetensi
- 5) Waktu  
Alokasi waktu: 18 Jpl, dengan rincian T: 4, P: 14, P: 0

d. Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabfungkes

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang etika uji kompetensi, komunikasi efektif dalam pemecahan masalah, tahapan pra assessment, uji kompetensi portofolio, uji kompetensi tulis, uji kompetensi lisan, uji kompetensi praktik, aplikasi e-ukom, laporan pelaksanaan hasil uji kompetensi, dan evaluasi uji kompetensi.
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan uji kompetensi jabfungkes sesuai standar.
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
  - a) menerapkan etika uji kompetensi,
  - b) menerapkan komunikasi efektif dalam pemecahan masalah;
  - c) melakukan tahapan pra assessment;
  - d) melakukan uji kompetensi portofolio,
  - e) melakukan uji kompetensi tulis,
  - f) melakukan uji kompetensi lisan,
  - g) melakukan uji kompetensi praktik,
  - h) mengoperasikan aplikasi e-ukom,

- i) menyusun laporan pelaksanaan hasil uji kompetensi,
  - j) melakukan evaluasi pelaksanaan uji kompetensi
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- a) Etika uji kompetensi,
  - b) Komunikasi efektif dalam pemecahan masalah,
  - c) Tahapan *pre-assessment*,
  - d) Uji kompetensi portofolio,
  - e) Uji kompetensi tertulis,
  - f) Uji kompetensi lisan,
  - g) Uji kompetensi praktik
  - h) Aplikasi e-ukom
  - i) Laporan pelaksanaan hasil uji kompetensi
  - j) Evaluasi pelaksanaan uji kompetensi
- 5) Waktu
- Alokasi waktu: 15 Jpl, dengan rincian T: 4, P: 11, P: 0

### 3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

#### a. *Building Learning Commitment* (BLC)

##### 1). Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana kelas dan komitmen kelas.

##### 2). Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menerapkan komitmen kelas

##### 3). Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) melakukan pencairan suasana kelas,
- b) membuat komitmen kelas.

4). Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pencairan suasana kelas
- b) Komitment Kelas

5). Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 2, P: 0

**b. Anti Korupsi**

1). Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah dan sikap anti korupsi

2). Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun Sikap Anti Korupsi

3). Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) menjelaskan dampak korupsi;
- b) menjelaskan semangat perlawanan terhadap Korupsi,
- c) menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi;
- d) menjelaskan sikap anti korupsi

4). Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Dampak korupsi;
- b) Semangat perlawanan terhadap Korupsi,
- c) Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi;
- d) Sikap anti korupsi

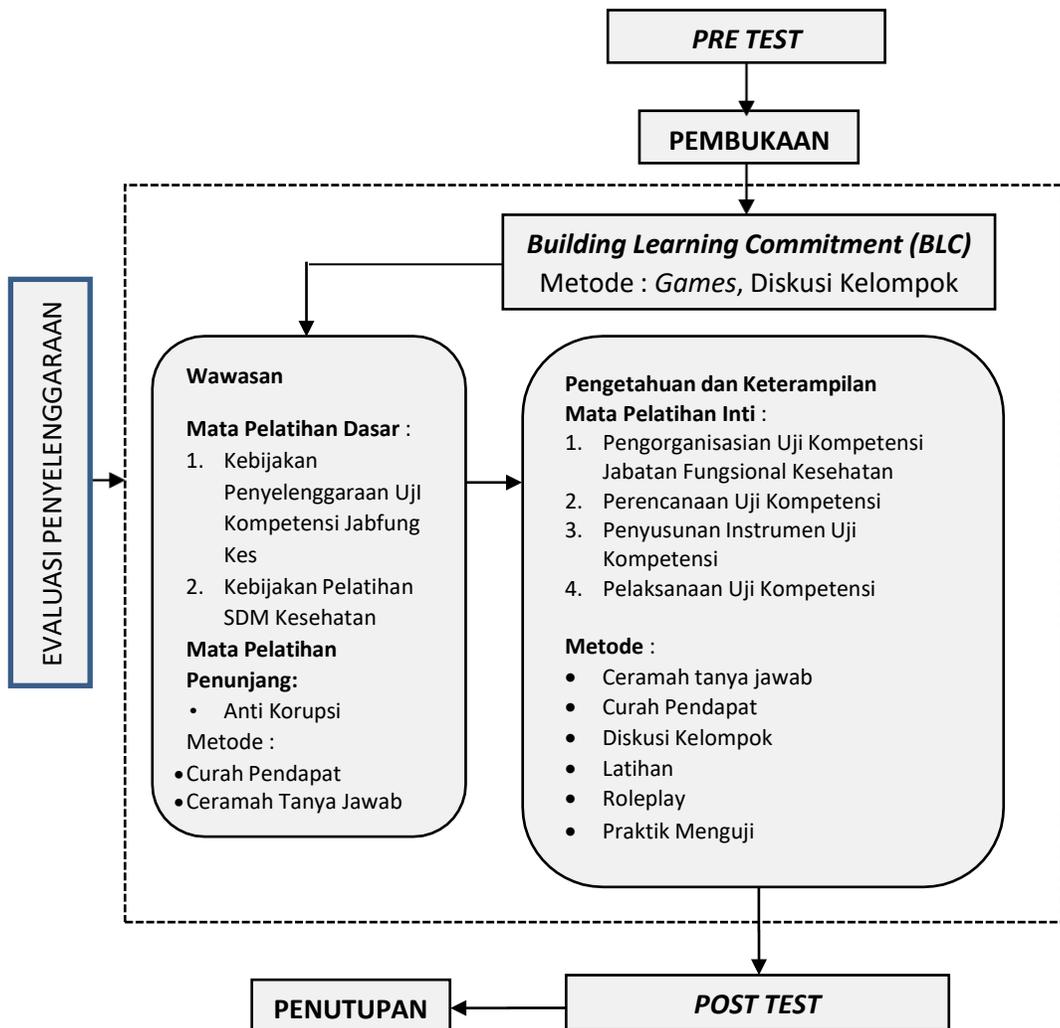
5). Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, P: 0

## **E. Evaluasi Hasil Belajar**

Pada pelatihan Tim Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan, dilakukan *Pre test* dan *post test* yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyampaian pembelajaran

## BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran pada pelatihan Penguji Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan ini dilaksanakan dengan alur seperti pada diagram diatas dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. *Pre Test*

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan kemampuan awal peserta terkait uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan

### 2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan dan pengarahan kegiatan pelatihan
- c. Pembacaan doa

### 3. *Building Learning Commitment/ BLC* (Membangun Komitmen Belajar).

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

#### 4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu kebijakan penyelenggaraan uji kompetensi jabfung kesehatan dan kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan.

#### 5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Pengorganisasian uji kompetensi jabfungkes
- b. Perencanaan uji kompetensi jabfungkes
- c. Penyusunan instrumen uji kompetensi jabfungkes
- d. Pelaksanaan uji kompetensi jabfungkes

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

#### 6. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan kepada penyelenggara dan fasilitator untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan proses pembelajaran selama pelatihan yang nantinya akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

## 7. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- d. Pembacaan doa

## Lampiran 1: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nomor	:	MPD 1
Mata pelatihan	:	Kebijakan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang arah pengembangan karir pejabat fungsional, pengelolaan jabatan fungsional kesehatan, dan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.
Waktu	:	2 JPL (T =2 JPL, P= 0 JPL, PL = JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Arah pengembangan karir pejabat fungsional kesehatan  2. Menjelaskan pengelolaan jabatan fungsional kesehatan	1. Arah pengembangan karir pejabat fungsional kesehatan a. Landasan yuridis b. Pola karir jabatan fungsional Kesehatan  2. Pengelolaan Jabatan Fungsional Kes a. Perencanaan b. Pengangkatan c. Pengembangan d. Pemantauan dan evaluasi e. Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU ASN No 5 tahun 2014 tentang ASN</li> <li>• UU No 36 tahun 2014 tentang Nakes</li> <li>• PP No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS</li> </ul>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	3. Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kompetensi ASN</li> <li>b. Uji Kompetensi untuk Pengembangan Karir JF Kesehatan</li> </ul>			



Nomor : MPD 2  
Mata pelatihan : Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, jenis pengembangan kompetensi ASN, dan peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pelatihan SDM kesehatan  
Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN</p> <p>2. Menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN</p>	<p>1. Pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN</p> <p>a. Kompetensi ASN</p> <p>b. Pemetaan Kebutuhan Kompetensi ASN</p> <p>2. Jenis pengembangan kompetensi ASN:</p> <p>a. Pelatihan Klasikal</p> <p>b. Pelatihan Non Klasikal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU ASN No 5 tahun 2014 tentang ASN</li> <li>• UU No 36 tahun 2014 tentang Nakes</li> <li>• PP No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS</li> </ul>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan peran Puslat SDMKG dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan	3. Peran Puslat SDMKG dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis Kompetensi dan Kebutuhan Pelatihan</li> <li>b. Penyusunan Kebijakan Teknis</li> <li>c. Akreditasi Pelatihan</li> <li>d. Akreditasi Institusi</li> <li>e. Monitoring dan Evaluasi</li> </ol>			



Nomor : MPI 1  
Mata pelatihan : Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabfungkes  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggara uji kompetensi, peserta uji kompetensi, tim penguji uji kompetensi, dan mekanisme uji kompetensi  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian uji kompetensi jabfungkes  
Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL, P= 2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan penyelenggara Uji kompetensi</li> <li>2. Menjelaskan peserta Uji kompetensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggara Uji kompetensi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Unit Pembina</li> <li>b. Unit Pelaksana Teknis Pusat (kemenkes)</li> <li>c. Unit Pelaksana teknis Daerah (Dinkes)</li> </ol> </li> <li>2. Peserta Uji kompetensi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kewajiban</li> <li>b. Hak</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> </ul>	<p>Permenkes 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabfungkes</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan tim penguji Uji kompetensi  4. Mengorganisasikan uji kompetensi	3. Tim Penguji Uji kompetensi a. Persyaratan b. Tugas c. Wewenang  4. Mekanisme uji kompetensi			



Nomor : MPI 2  
Mata pelatihan : Perencanaan Uji Kompetensi Jabfungkes  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang cara identifikasi calon peserta uji kompetensi, sumber daya uji kompetensi, dan perencanaan uji kompetensi  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merencanakan uji kompetensi jabfungkes  
Waktu : 4 JPL (T = 2 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan cara identifikasi calon peserta uji kompetensi</li> <li>Merencanakan sumber daya uji kompetensi</li> <li>Menyusun rencana uji kompetensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Cara identifikasi calon peserta uji kompetensi</li> <li>Sumber daya uji kompetensi</li> <li>Perencanaan uji kompetensi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Curah pendapat</li> <li>Ceramah tanya jawab</li> <li>Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Tayang/ Slide</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>ATK</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> <li>Panduan Diskusi kelompok</li> <li>Bahan latihan (SPO penelahaan unit kompetensi)</li> <li>Permenpan masing2 Jabfungkes)</li> </ul>	

Nomor : MPI 3  
Mata pelatihan : Penyusunan instrumen uji kompetensi Jabfungkes  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi unit kompetensi/ butir kegiatan, pemilihan metode uji, penyusunan kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku, penyusunan Instrumen uji kompetensi  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun instrumen uji kompetensi jabfungkes  
Waktu : 18 JPL (T = 4 JPL, P = 14 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 1. Melakukan identifikasi unit kompetensi/ butir kegiatan 2. Memilih metode uji 3. Menyusun kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku 4. Menyusun Instrumen uji kompetensi	1. Identifikasi unit kompetensi/ butir kegiatan a. Kategori b. Jenjang c. Rumah jabatan 2. Pemilihan metode uji 3. Penyusunan Kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku 4. Penyusunan instrumen uji kompetensi a. Portofolio b. Tulis c. Lisan d. Praktik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Latihan penyusunan instrumen uji kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• SPO penentuan UK</li> <li>• Permenpan tiap Jabfungkes/Standar Kompetensi Teknis (SKT), instrumen2</li> <li>• Petunjuk Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes 18/2017</li> <li>• Permenpan tiap Jabfungkes/ / Standar Kompetensi Teknis</li> </ul>

Nomor : MPI 4  
Mata pelatihan : Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabfungkes  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang etika uji kompetensi, komunikasi efektif dalam pemecahan masalah, tahapan pra assessment, uji kompetensi portofolio, uji kompetensi tulis, uji kompetensi lisan, uji kompetensi praktik, aplikasi e-ukom, laporan pelaksanaan hasil uji kompetensi, dan evaluasi uji kompetensi  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan uji kompetensi jabfungkes sesuai standar  
Waktu : 15 JPL (T = 4 JPL, P = 11 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat</p> <p>1. Menerapkan etika uji kompetensi</p> <p>2. Menerapkan komunikasi efektif dalam pemecahan masalah uji kompetensi</p> <p>3. Melakukan tahapan Pra assessment</p>	<p>1. Etika uji kompetensi</p> <p>2. Komunikasi efektif dalam pemecahan Masalah uji kompetensi  a. Komunikasi Efektif  b. Pemecahan Masalah</p> <p>3. Tahapan Pra assessment  a. Assessment mandiri  b. Konsultasi pra uji</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Role play Uji Kompetensi Peserta Jabfungkes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Aplikasi e-ukom</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan simulasi</li> <li>• Bahan Diskusi kelompok (butir2 kegiatan Jabfungkes)</li> <li>• Format/ checklist observasi Portofolio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes 18/2017</li> <li>• Permenpan masing-masing Jabfung SKKNI</li> <li>• Modul BNSP</li> <li>• LAN</li> <li>• Kamus kompetensi teknis</li> <li>• Buku Panduan e-ukom 2018</li> </ul>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
4. Melakukan Uji kompetensi Portofolio	4. Uji kompetensi Portofolio a. Verifikasi dan validasi bukti b. Penilaian kesesuaian terhadap butir kegiatan/ unit kompetensi c. Dokumentasi hasil penilaian portofolio		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Format assessment mandiri</li> <li>• Format hasil uji</li> <li>• Formulir keputusan dan umpan balik assessment</li> <li>• Panduan simulasi uji kompetensi Jabfungkes</li> <li>• Lembar observasi dan penilaian praktik menguji</li> </ul>	
5. Melakukan Uji kompetensi tulis	5. Uji kompetensi tulis a. Tatalaksana uji tulis b. Penilaian hasil uji tulis c. Dokumentasi hasil uji tulis			
6. Melakukan uji kompetensi lisan	6. Uji kompetensi Lisan a. Tatalaksana uji lisan b. Teknik wawancara uji lisan c. Penilaian hasil uji lisan d. Dokumentasi hasil uji lisan			



Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
7. Melakukan Uji kompetensi Praktik	7. Uji kompetensi Praktik a. Tatalaksana uji praktik b. Teknik observasi Uji praktik c. Penilaian hasil uji praktik d. Dokumentasi hasil uji praktik			
8. Mengoperasikan aplikasi e-ukom	8. Aplikasi e-ukom			
9. Menyusun Laporan Pelaksanaan Hasil Uji kompetensi	9. Laporan Pelaksanaan Hasil Uji kompetensi a. Pencatatan Pelaksanaan Hasil Uji kompetensi b. Penentuan hasil uji kompetensi c. Pelaporan Pelaksanaan Hasil Uji kompetensi			
10. Melakukan evaluasi pelaksanaan uji kompetensi	10. Evaluasi pelaksanaan uji kompetensi			



Nomor : MPP 1  
 Mata pelatihan : Building Learning Comitment (BLC)  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana kelas dan komitmen kelas  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan komitmen belajar.  
 Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 1. Melakukan perkenalan 2. Melakukan pencairan suasana 3. Menjelaskan harapan peserta 4. Melakukan pemilihan pengurus kelas 5. Menetapkan komitmen kelas	1. Perkenalan 2. Pencairan suasana 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen kelas a. Nilai b. Norma c. Kontrol kolektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Latihan penyusunan instrumen uji kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• SPO penentuan UK</li> <li>• Permenpan tiap Jabfungkes/Standar Kompetensi Teknis (SKT), instrumen2</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> <li>• Petunjuk Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes 18/2017</li> <li>• Permenpan tiap Jabfungkes/ / Standar Kompetensi Teknis</li> </ul>

Nomor : MPP 2  
Mata pelatihan : Anti Korupsi  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah dan sikap anti korupsi.  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu membangun Sikap Anti Korupsi  
Waktu : 2 JPL (AM = 2 JPL, AK= 0 JPL, SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan Dampak Korupsi</p> <p>2. Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi</p>	<p>1. Dampak Korupsi</p> <p>a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang</p> <p>b. Kerugian negara akibat korupsi di indonesia</p> <p>c. Kerugian negara vs hukuman koruptor</p> <p>d. Biaya sosial korupsi</p> <p>e. Hubungan antar dampak korupsi dan biaya sosial korupsi</p> <p>2. Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi</p> <p>a. Indeks persepsi korupsi indonesia</p> <p>b. 10 potensi indonesia bisa makmur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Video</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK<a href="https://aclc.kpk.go.id/">https://aclc.kpk.go.id/</a></li> <li>• UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999</li> </ul>



Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>3. Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi</p> <p>4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi</p>	<p>3. Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian korupsi</li> <li>b. Faktor penyebab korupsi</li> <li>c. Jenis tindak pidana korupsi</li> </ul> <p>4. Sikap Anti Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai-nilai anti korupsi</li> <li>b. Integritas</li> <li>c. Indikator seseorang berintegritas</li> </ul>			



**Lampiran 2: Master Jadwal Pelatihan Tim Penguji Kompetensi  
Jabatan Fungsional Kesehatan**

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
I	07.45 – 08.30	Pre tes	-	
	08.30 – 09.30	Pembukaan	-	Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan
	09.30 – 09.45	Istirahat	-	
	09.45 – 11.15	BLC	2	WI, pengendali pelatihan
	11.15 – 12.45	Kebijakan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	2	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
	12.45 – 13.45	Ishoma	-	
	13.45 – 15.15	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
	15.15 – 15.45	Istirahat	-	
	15.45 – 18.00	Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	3	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
			9	
II	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 09.30	Perencanaan Kompetensi Uji	2	Tim Fasilitator
	09.30 – 09.45	Istirahat		
	09.45 – 11.15	Perencanaan Kompetensi Uji	2	Tim Fasilitator
	11.45 – 12.00	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	1	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 15.15	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.45	Istirahat	-	
	15.45 – 18.00	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
			11	

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
III	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 12.00	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 15.15	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.45	Istirahat	-	
	15.45 – 18.00	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
				11
IV	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	Pelaksanaan Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	
	10.30 – 12.00	Pelaksanaan Uji Kompetensi	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	
	13.00 – 15.15	Pelaksanaan Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.45	Istirahat	-	
	15.45 – 18.00	Pelaksanaan Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
				11
V	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 11.00	Pelaksanaan Uji Kompetensi	4	Tim Fasilitator
	11.00 – 11.15	Istirahat	-	
	11.15 – 12.45	Anti Korupsi	2	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	12.45 – 14.00	Ishoma	-	
	14.00 – 15.00	Penutupan		Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan
			6	
Jumlah Total			48	

## Lampiran 3: Panduan Penugasan

### MPI 1. Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabfungkes

#### Panduan Diskusi Kelompok

##### Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengorganisasikan Uji kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan

##### Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 18 Tahun 2017
2. Laptop/komputer/gawai

##### Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 6 kelompok (d disesuaikan dengan rumpun jabatan fungsional kesehatan)
2. Setiap kelompok mendiskusikan:
  - a. Peran: Penyelenggara, Peserta, dan penguji serta mekanisme UKOM jabfung kesehatan
  - b. Persiapan: SDM, sarana prasarana, metode, anggaran, bahan-bahan yang diperlukan untuk uji kompetensi
3. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

**Waktu:** 2 JPL (90 Menit)

## MPI 2. Perencanaan Uji Kompetensi Jabfungkes

### **Panduan Diskusi Kelompok**

#### **Tujuan:**

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu menyusun rencana uji kompetensi.

#### **Bahan dan alat :**

1. Media diskusi online/ gadget/ gawai
2. Dokumen regulasi rujukan terkait uji kompetensi

#### **Langkah langkah**

1. Peserta dibagi ke dalam 6 kelompok
2. Jika memungkinkan setiap kelompok sesuai dengan rumpun atau jenis jabatan fungsionalnya masing masing.
3. Setiap kelompok mendiskusikan:
  - a. Persiapan: terkait dengan Penyelenggara, Peserta, dan penguji UKOM jabfung kesehatan
  - b. Perencanaan ukom: SDM, sarana prasarana, metode uji, instrumen uji serta dokumen yang terkait untuk uji kompetensi
4. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
5. Waktu diskusi 15 menit disaat yang bersamaan
6. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 5 menit dan dilakukan secara panel (total waktu pemaparan: 6 x @5 menit = 30 menit)
7. Diskusi panel untuk klarifikasi substansi permasalahan yang muncul dalam diskusi (15 menit)
8. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi (5 menit).

**Waktu : 2 JPL (90 Menit)**

### MPI 3. Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi Jabfungkes

#### 1. Petunjuk Latihan 1: Identifikasi unit kompetensi/ butir kegiatan

##### Tujuan:

Setelah melakukan kegiatan ini, diharapkan peserta mampu melakukan identifikasi unit kompetensi atau butir kegiatan

##### Bahan dan Alat:

1. PERMENPANRB masing - masing JF Kesehatan,
2. PERMENPAN 38 tahun 2017
3. Laptop
4. Alat Tulis

##### Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang. Masing-masing kelompok memilih ketua, sekretaris dan penyaji. Setiap kelompok didampingi oleh satu fasilitator.
2. Fasilitator membagikan alat dan bahan kepada masing-masing kelompok
3. Fasilitator meminta kepada setiap kelompok untuk memasang kain rekat di dinding.
4. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan tugas sebagai berikut:
  - a. Mengidentifikasi butir kegiatan/ unit kompetensi berdasarkan **kategori dan jenjang** jabatan fungsional kesehatan sesuai rumah jabatan masing-masing, seperti berikut:
    - 1) Sesuai Kategori dan Jenjang Jabatan Fungsional Kesehatan
      - a) Kategori Keterampilan (Jenjang Terampil, Mahir, Penyelia)
      - b) Kategori Keahlian (Ahli Pertama, Ahli Muda, Ahli Madya, Ahli Utama)
    - 2) Setelah diidentifikasi sesuai kategori dan jenjang maka diidentifikasi sesuai Rumah Jabatan masing-masing, antara lain:
      - a) Rumah Sakit;
      - b) Puskesmas;
      - c) Dinas Kesehatan;
      - d) KKP/ Balai/;
      - e) instansi lainnya.

- b. Mengidentifikasi level kompetensi sesuai standar kompetensi jabatan fungsional untuk masing-masing katagori dan jenjang jabatan fungsional kesehatan.

Tabel Identifikasi Unit Kompetensi/ Butir Kegiatan  
 Jenis jabatan fungsional: .....

No	Kategori	Jenjang	Butir Kegiatan	level	Rumah Jabatan				
					Rumah Sakit	Puskesmas	Dinkes	Balai/ KKP	Instansi lainnya

- c. Waktu diskusi selama 20 menit  
 d. Presentasi diwakili hanya oleh 1 (satu) kelompok saja, kelompok lain menanggapi dan fasilitator membulatkan hasil diskusi, selama 25 menit

**Waktu:** 1 JPL (45 Menit)

**2. Petunjuk Latihan 2:** Pemilihan metode uji

**Tujuan:**

Setelah melakukan kegiatan ini, diharapkan peserta mampu memilih metode uji kompetensi berdasarkan rumah jabatan

**Bahan dan Alat:**

1. Hasil Latihan 1
2. PERMENPANRB masing - masing JF Kesehatan,
3. PERMENPAN 38 tahun 2017
4. Laptop
5. Alat Tulis

**Langkah-langkah:**

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang dan setiap kelompok didampingi oleh satu fasilitator
2. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan pertanyaan di bawah ini:
  - a. Mengidentifikasi level kompetensi untuk masing-masing katagori dan jenjang jabatan fungsional *berdasarkan hasil latihan IHB1*

Catatan:

- Lihat berdasarkan rumah jabatan (puskesmas atau RS atau klinik) masing-masing jabfungkes
  - Lihat juknis untuk definisi operasional tiap butir kegiatan
- b. Menentukan jenis instrumen yang akan digunakan, bisa berupa:
- 1) Instrumen Portofolio
  - 2) Instrumen lisan/wawancara
  - 3) Instrumen Praktik
  - 4) Instrumen Tulis
- c. Menentukan metode uji

Tabel Identifikasi Metode Uji

Jenis jabatan fungsional: .....

No	Kategori	Jenjang	Butir Kegiatan	level	Rumah Jabatan					Metode Uji
					Rumah Sakit	Puskesmas	Dinkes	Balai/ KKP	Instansi lainnya	

- d. Waktu diskusi selama 20 menit
- e. Presentasi dilakukan hanya oleh 1 (satu) kelompok saja dan kelompok lain menanggapi. Waktu yg dialokasikan 20 menit termasuk klarifikasi dari fasilitator

**Waktu:** 1 JPL (45 Menit)

3. **Petunjuk Latihan 3:** Penyusunan kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku

**Tujuan:**

Setelah melakukan kegiatan ini, diharapkan peserta mampu menyusun kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku

**Bahan dan Alat:**

1. Hasil Latihan 2
2. PERMENPANRB masing - masing JF Kesehatan,
3. PERMENPAN 38 tahun 2017
4. Laptop
5. Alat Tulis

**Langkah-langkah:**

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang dan setiap kelompok didampingi oleh satu fasilitator
2. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan tugas sebagai berikut:
  - a. membuat kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku dari setiap butir kegiatan (hasil IHB1)
  - b. materi uji sesuai metode uji (hasil IHB2)
  - c. identifikasi setiap elemen kompetensi menjadi indikator perilaku, catatan: bisa diambil dari instruksi kerja atau kamus kompetensi
3. Waktu diskusi: 30 menit
4. Waktu presentasi 60 menit untuk 3 kelompok termasuk tanya jawab dan klarifikasi fasilitator

**Waktu:** 2 JPL (90 menit)

**4. Petunjuk Latihan 4: Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi****Tujuan:**

Setelah melakukan kegiatan ini, diharapkan peserta mampu menyusun instrumen uji kompetensi

**Bahan dan Alat:**

1. Hasil Latihan 3
2. PERMENPANRB masing - masing JF Kesehatan,
3. PERMENPAN 38 tahun 2017
4. Laptop
5. Alat Tulis

**Langkah-langkah:**

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang dan setiap kelompok didampingi oleh satu fasilitator
2. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan tugas sebagai berikut:
  - a. Menentukan metode uji (hasil IHB 3)
  - b. Setiap peserta menyusun instrumen untuk uji kompetensi kenaikan jenjang jabatan (untuk **kenaikan satu jenjang jabatan saja** misalnya dari jenjang ahli pertama ke jenjang ahli muda).

- c. Membuat instrumen uji portofolio, Untuk uji portofolio, susunlah instrumen portofolio dengan pemilihan butir kegiatan sesuai dengan jenjang jabatan, level kompetensi dan juga disesuaikan dengan rumah jabatan peserta uji. Butir kegiatan yang dipilih dengan jumlah **minimal 4 (empat) butir kegiatan** dan dengan komposisi butir kegiatan yang dipilih sesuai ketentuan yaitu 75-80% **jenjang saat ini** dan 20-25% **jenjang yang akan diduduki**.
  - d. Membuat instrumen uji lisan, Untuk uji lisan, susunlah instrumen uji lisan dengan **wawancara terstruktur**. Panduan wawancara terstruktur tersebut memuat **pertanyaan, indikator ketercapaian dan jawaban peserta uji** (jawaban yang seharusnya). Butir kegiatan yang diujikan dalam uji lisan ini sama dengan butir kegiatan yang telah dipilih dalam uji portofolio sebagaimana huruf 'a'.
  - e. Membuat instrumen uji tulis, Untuk uji tulis, susunlah instrumenuji tulis dengan membuat soal pilihan ganda beserta kunci jawabannya (pilihan a, b,c, d dan e). Soal yang dibuat sebanyak **20 buah soal** pilihan ganda sesuai dengan kaidah dan syarat penyusunan soal. Unit Kompetensi/butir kegiatan yang diujikan dalam uji tulis disesuaikan dengan unit kompetensi/butir kegiatan dan level kompetensi sesuai dengan **jenjang yang akan diampunya**.
  - f. Membuat instrumen uji praktik, Untuk uji praktik, susunlah instrumen uji praktik dengan cara memilih **satu** butir kegiatan/unit kompetensi yang lebih tepat dikukur/dinilai dengan uji praktik dan disesuaikan dengan level kompetensi serta rumah jabatan. Instrumen uji praktik dapat berupa lembar ceklis observasi atau simulasi. Lembar ceklis atau simulasi tersebut dapat mengacu pada SOP di Instansi Saudara bekerja.
3. Waktu diskusi dan penugasan: 360 menit
  4. Waktu presentasi 90 menit untuk 3 kelompok termasuk tanya jawab dan klarifikasi fasilitator

**Waktu:** 10 JPL (450 Menit)

## MPI. 4. Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabfungkes

### 1. Panduan Role Play

#### Tujuan:

setelah mengikuti *role play* ini, peserta mampu melaksanakan Uji Kompetensi

#### Bahan Role Play

- Skenario
- Properti untuk pemeranan
- Lembar observasi
- Instrumen-instrumen Uji kompetensi
- Peralatan lainnya yang dibutuhkan

#### Langkah-langkah:

- Peserta dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang sesuai dengan rumpun jabfung kesehatan
- Setiap kelompok menyusun skenario pelaksanaan uji kompetensi, waktu diskusi: 15 menit
- Setiap kelompok menentukan peran masing-masing anggotanya, yang terdiri 3 orang sebagai penguji, 1 orang sebagai peserta uji dan 1 orang sebagai narator.
- Setiap kelompok melakukan roleplay dengan waktu @25 menit.
- Fasilitator dan kelompok lain mengamati pelaksanaan roleplay serta memberikan masukan. Waktu masukan @10 menit/ kelompok

Contoh design roleplay:

Kegiatan	Yang harus dilakukan setiap kelompok	Waktu (menit)
1. Pra assessment	Tahapan Pra assessment a. Assessment mandiri b. Konsultasi pra uji	10
2. pelaksanaan Uji kompetensi Portofolio	Pelaksanaan Uji kompetensi Portofolio a. Verifikasi dan validasi bukti b. Penilaian kesesuaian (Memadahi, Valid, Asli, Terkini) antara bukti pekerjaan/kegiatan terhadap butir kegiatan/ unit kompetensi yang dipersyaratkan c. Pendokumentasian hasil penilaian portofolio	8

Kegiatan	Yang harus dilakukan setiap kelompok	Waktu (menit)
3. pelaksanaan Uji kompetensi tulis (pre memori)	Pelaksanaan Uji kompetensi tulis a. Tatalaksana uji tulis b. Penilaian hasil uji tulis c. Pendokumentasian hasil uji tulis	1
4. pelaksanaan Uji kompetensi Lisan	Pelaksanaan Uji kompetensi Lisan a. Tatalaksana uji lisan b. Teknik wawancara uji lisan c. Penilaian hasil uji lisan d. Pendokumentasian hasil uji lisan	5
5. pelaksanaan Uji kompetensi Praktik (pre memori)	Pelaksanaan Uji kompetensi Praktik a. Tatalaksana uji praktik b. Teknik observasi Uji praktik c. Penilaian hasil uji praktik d. Pendokumentasian hasil uji praktik	1
	Total waktu	25

1. Waktu: 225 menit

## 2. Panduan Latihan

### Tujuan:

setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengoperasikan Aplikasi e-ukom

### Bahan Latihan

- a. manual book aplikasi e-ukom
- b. Aplikasi e-ukom
- c. Bahan usulan ukom
- d. Hasil BAP
- e. Nomor sertifikat

### Langkah-langkah:

- a. Hari sebelumnya peserta diminta membaca manual book aplikasi e-ukom
- b. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang
- c. Setiap kelompok latihan mengoperasikan e-ukom dengan bantuan satu orang instruktur di setiap kelompok
- d. Setiap kelompok mencoba menggunakan aplikasi untuk melakukan input: bahan usulan ukom, Hasil BAP, Nomor sertifikat

- e. Waktu latihan 30 menit
- f. Diskusi tanya jawab 15 menit

**Waktu:** 45 menit

### **3. Panduan Diskusi Kelompok**

**Tujuan:**

setelah diskusi kelompok, peserta mampu menyusun Laporan hasil pelaksanaan Uji kompetensi

**Bahan Latihan**

- a. Format BAP
- b. SOP Pelaporan

**Langkah-langkah:**

- a. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang
- b. Setiap kelompok menyusun laporan BAP dengan menggunakan format BAP yang sudah disiapkan
- c. Waktu latihan 20 menit
- d. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Waktu presentasi hasil diskusi 10 menit
- e. Fasilitator dan kelompok lainnya memberikan masukan 15 menit

**Waktu:** 45 menit

#### 4. Lembar Observasi dan Penilaian Fasilitator

- a. Lembar Cek List Observasi dan Penilaian Praktik Pengujian dengan Metode Uji Portofolio

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
<b>A</b>	<b>Persiapan</b>			
	1. Alat dan Fasilitas Pengujian			
	2. Instrumen Penilaian sesuai metode uji			
	3. Menciptakan suasana yang tenang dan nyaman			
<b>B</b>	<b>Pendahuluan</b>			
	1. Mengucapkan salam dan berjabat tangan			
	2. Lakukan kontak mata dengan peserta uji dan mempersilahkan duduk			
	3. Penguji memperkenalkan diri			
	4. Menanyakan identitas peserta uji			
	5. Pengkondisian situasi dan lingkungan			
	6. Memberikan informasi singkat yang mudah dimengerti tentang proses penilaian			
	7. Beritahu waktu yang dibutuhkan untuk penilaian			
<b>C</b>	<b>Sikap Penguji</b>			
	1. Memastikan peserta dalam kondisi baik untuk diuji			
	2. Tidak mengintimidasi atau menakut-nakuti			
	3. Menunjukkan sikap empati			
	4. Merespon jawaban secara positif			
	5. Aktif mendengarkan apa yang dikatakan peserta uji			
<b>D</b>	<b>Pengujian</b>			
	1. Melakukan verifikasi berkas portofolio dengan kriteria:			
	a. Memadai			
	b. Valid			
	c. Asli			
	d. Terkini			
	2. Mengkonfirmasi dan memastikan kebenaran dari berkas portofolio			
	3. Melakukan penilaian sesuai form			
	4. Memberikan feedback hasil penilaian			
	5. Meminta dokumen tambahan apabila diperlukan			

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
<b>E</b>	<b>Penentuan Kelulusan</b>			
	1. Melakukan perhitungan nilai sesuai dengan bobot perhitungan (komponen utama 80% dan komponen tambahan 20%)			
	2. Menentukan kelulusan peserta (kompeten/tidak kompeten)			
	3. Melakukan pencatatan dan pelaporan			
<b>F</b>	<b>Pengakhiran</b>			
	Pengucapan terima kasih dan salam			

b. Lembar Cek List Observasi dan Penilaian Praktik Pengujian dengan Metode Uji Lisan

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
<b>A</b>	<b>Persiapan</b>			
	1. Alat dan Fasilitas Pengujian			
	2. Instrumen Penilaian uji lisan			
	3. Menciptakan suasana yang tenang dan nyaman			
<b>B</b>	<b>Pendahuluan</b>			
	1. Mengucap salam dan berjabat tangan,			
	2. Lakukan kontak mata dengan peserta uji dan mempersilahkan duduk			
	3. Penguji memperkenalkan diri			
	4. Menanyakan identitas peserta uji			
	5. Pengkondisian situasi dan lingkungan			
	6. Memberikan pandangan singkat yang mudah dimengerti tentang proses penilaian			
	7. Beritahu waktu yang dibutuhkan untuk penilaian			
<b>C</b>	<b>Sikap Penguji</b>			
	1. Memastikan peserta dalam kondisi baik untuk diuji			
	2. Tidak mengintimidasi atau menakut nakuti			
	3. Menunjukkan sikap empati			
	4. Merespon jawaban secara positif			
	5. Aktif mendengarkan apa yang dikatakan peserta uji			
<b>D</b>	<b>Pengujian</b>			
	1. Mengajukan pertanyaan sesuai instrumen uji (wawancara terstruktur)			
	2. Memberikan kesempatan peserta uji untuk menjawab			
	3. Mencatat secara ringkas dan akurat jawaban peserta uji			
	4. Menilai jawaban peserta uji sesuai dengan kunci jawaban			
	5. Memberikan <i>feedback</i> hasil penilaian			
	6. Meminta dokumen tambahan apabila diperlukan			

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
<b>E</b>	<b>Penentuan Kelulusan</b>			
	1. Menilai jawaban peserta uji			
	2. Menentukan kelulusan peserta (kompeten/tidak kompeten)			
	3. Melakukan pencatatan dan pelaporan			
<b>F</b>	<b>Pengakhiran</b>			
	Pengucapan terima kasih dan salam			

c. Lembar Cek List Observasi dan Penilaian Praktik Pengujian dengan Metode Uji Tulis

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
<b>A</b>	<b>Persiapan</b>			
	1. Alat dan Fasilitas Pengujian			
	2. Instrumen Penilaian uji tulis			
	3. Tata Tertib Uji Tulis			
	4. Menciptakan suasana yang tenang dan nyaman			
<b>B</b>	<b>Pendahuluan</b>			
	1. Mengucap salam dan berjabat tangan,			
	2. Lakukan kontak mata dengan peserta uji dan mempersilahkan duduk			
	3. Penguji memperkenalkan diri			
	4. Menanyakan identitas peserta uji			
	5. Pengkondisian situasi dan lingkungan			
	6. Memberikan pandangan singkat yang mudah dimengerti tentang proses penilaian			
	7. Beritahu waktu yang dibutuhkan untuk penilaian			
<b>C</b>	<b>Sikap Penguji</b>			
	1. Memastikan peserta dalam kondisi baik untuk diuji			
	2. Tidak mengintimidasi atau menakut nakuti			
	3. Menunjukkan sikap empati			
<b>D</b>	<b>Pengujian</b>			
	1. Peserta hadir 30 menit sebelum ujian			
	2. Peserta menggunakan pakaian rapih, sopan dan memakai sepatu			
	3. Peserta duduk di tempat yang telah ditentukan			
	4. Peserta dilarang membawa buku dan catatan lainnya			
	5. Peserta wajib mematikan HP			
	6. Selama ujian berlangsung peserta dilarang bertannya ke peserta lain, berbicara, merokok dll			
	7. Peserta yang telah selesai ujian menyerahkan lembar jawaban ke penguji			

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
<b>E</b>	<b>Penentuan Kelulusan</b>			
	1. Menilai jawaban peserta uji			
	2. menentukan kelulusan peserta (kompeten/tidak kompeten)			
	3. melakukan pencatatan dan pelaporan			
<b>F</b>	<b>Pengakhiran</b>			
	Pengucapan terima kasih dan salam			



d. Lembar Cek List Observasi dan Penilaian Praktik Pengujian dengan Metode Uji Praktik

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
<b>A</b>	<b>Persiapan</b>			
	1. Alat dan Fasilitas Pengujian			
	2. Instrumen Ceklist uji praktik			
	3. Menciptakan suasana yang tenang dan nyaman			
<b>B</b>	<b>Pendahuluan</b>			
	1. Mengucap salam dan berjabat tangan, mempersilahkan duduk			
	2. Lakukan kontak mata dengan peserta uji dan mempersilahkan duduk			
	3. Penguji memperkenalkan diri			
	4. Menanyakan identitas peserta uji			
	5. Pengkondisian situasi dan lingkungan			
	6. Memberikan pandangan singkat yang mudah dimengerti tentang proses penilaian			
	7. Beritahu waktu yang dibutuhkan untuk penilaian			
<b>C</b>	<b>Sikap Penguji</b>			
	1. Memastikan peserta dalam kondisi baik untuk diobservasi			
	2. Tidak mengintimidasi atau menakut nakuti			
	3. Menunjukkan sikap empati			
	4. Merespon jawaban secara positif			
	5. Aktif mendengarkan apa yang dikatakan peserta uji			
<b>D</b>	<b>Pengujian</b>			
	1. Penguji mengobservasi dan melakukan ceklist untuk tahap persiapan yang dilakukan/tidak dilakukan peserta uji (setiap langkah kegiatan disesuaikan dengan panduan/instrumen uji praktik)			
	2. Penguji mengobservasi dan melakukan ceklist untuk tahap pelaksanaan yang dilakukan/tidak dilakukan peserta uji (setiap langkah kegiatan disesuaikan dengan panduan/instrumen uji praktik)			

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
	3. Penguji mengobservasi dan melakukan ceklist untuk tahap evaluasi yang dilakukan/tidak dilakukan peserta uji (setiap langkah kegiatan disesuaikan dengan panduan/instrumen uji praktik)			
	4. Menghentikan proses penilaian jika dianggap membahayakan pasien			
	5. Memberikan <i>feedback</i> hasil penilaian			
	6. Meminta dokumen tambahan apabila diperlukan			
<b>E</b>	<b>Penentuan Kelulusan</b>			
	1. Menilai capaian peserta uji			
	2. Menentukan kelulusan peserta (kompeten/tidak kompeten)			
	3. Melakukan pencatatan dan pelaporan			
<b>F</b>	<b>Pengakhiran</b>			
	Pengucapan terima kasih dan salam			

## Lampiran 4: Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator

### 1. Peserta Pelatihan

Kriteria peserta

Kriteria peserta harus terpenuhi semua, yaitu sebagai berikut:

- a. Pejabat Fungsional kesehatan dengan kategori keahlian minimal jenjang Ahli Muda.
- b. Pejabat Fungsional kesehatan dengan kategori keterampilan minimal mahir.
- c. Memiliki Surat Keputusan Jabatan Fungsional Kesehatan dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jabatan fungsional yang didudukinya.
- d. Mendapat surat rekomendasi dari instansinya.
- e. Batas usia maksimal 3 tahun sebelum usia pensiun.
- f. Menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi tim penguji jabatan fungsional kesehatan

### 2. Pelatih/ Tutor

- a. Kriteria pelatih/ Tutor

Kriteria Tenaga pelatih/ Tutor pada Pelatihan Jabatan Fungsional Bidan adalah sebagai berikut:

No	Materi	Syarat Pelatih/ Tutor
<b>A.</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>	
1	Kebijakan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
2	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
<b>B.</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>	
1	Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	Tim Fasilitator yang telah mengikuti TOT Pelatihan bagi Penguji Ukom Jabfungkes/TPK
2	Perencanaan Uji Kompetensi	Tim Fasilitator yang telah mengikuti TOT Pelatihan bagi Penguji Ukom Jabfungkes/TPK

No	Materi	Syarat Pelatih/ Tutor
3	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	Tim Fasilitator yang telah mengikuti TOT Pelatihan bagi Penguji Ukom Jabfungkes/TPK
4	Pelaksanaan Uji Kompetensi	Tim Fasilitator yang telah mengikuti TOT Pelatihan bagi Penguji Ukom Jabfungkes/TPK
<b>B.</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>	
1	Building Learning Commitment (BLC)	WI, pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi

## TIM PENYUSUN

### ***Penasehat:***

dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS  
(Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)

### ***Penanggungjawab:***

Nusli Imansyah, SKM., M.Kes  
(Kepala Bidang Pengembangan Pelatihan SDM Kesehatan)

### ***Ketua:***

Dewi Sukorini, SKM., M.Pd  
(Kepala Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Fungsional)

### ***Sekretaris:***

Purwanto, SKM., DAP & E, M.Kes

### ***Tim Penyusun dan Kontributor:***

- Agustina, SKM., M.Kes
- Bob Yudibowo Yuswardi BE.SST
- Deri Pinasti, SKM., MKM
- dr. Jefri Thomas Alpha Edison Silalahi, MKM
- Iwan Heryawan, S.ST
- Nina Apriliani Sari, S.Tr.Keb
- Rusmiati, S.Kom., MM
- Rahayu Astuti, SKM., MKM
- Siti Rahayu, S. Tr. Kes
- Werdiningsih, SKM., MARS
- Dr. drg Siti Nur Anisah, MPH
- Yanuardo G.D. Sinaga, ST., MPd
- Imam Wahyudi, ST., M.Kes
- Afriani Tinurbaya, S.Kep